

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan pertumbuhan perbankan yang sangat pesat dan menjanjikan, lembaga keuangan non bank juga tumbuh dan berkembang salah satunya asuransi syariah.

Berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No. 21 /DSN-MUI/X/2001, definisi asuransi syariah (Ta'min, Takaful atau Tadhmun) adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk asset dan atau tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.

Dari fatwa di atas sudah jelas bahwa asuransi syariah hadir dengan visi misi mengutamakan prinsip tolong menolong antara salah satu peserta apabila terjadi suatu risiko. Hakikat asuransi secara islami adalah saling bertanggung jawab, saling bekerja sama atau saling tolong menolong dan saling melindungi penderitaan satu sama lain. Oleh karena itu, berasuransi diperbolehkan secara syariat mengajak kepada setiap sesuatu yang berakibat keeratan jalinan sesama manusia dan kepada sesuatu yang meringankan bencana mereka sebagaimana Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah al-Maidah (5) ayat 2 :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ



“Dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.

Berdasarkan ayat di atas Asuransi syariah juga mengarah kepada berdirinya sebuah masyarakat yang tegak di atas asas saling membantu dan saling menopang, karena setiap muslim terhadap muslim yang lainnya sebagaimana sebuah bangunan yang saling menguatkan sebagian kepada sebagian yang lain. Dalam model asuransi ini tidak ada perbuatan memakan harta manusia dengan batil, karena apa yang telah diberikan adalah semata-mata sedekah dari hasil harta yang dikumpulkan. selain itu keberadaan asuransi syariah akan membawa kemajuan dan kesejahteraan kepada perekonomian umat (Muhaimin, 2011, hlm. 12).

Di kehidupan ini kita tidak mengetahui dengan kehidupan kita selanjutnya, adanya musibah, bencana, kecelakaan, bahkan kematian pun bisa datang secara tiba-tiba sesuai dengan takdir yang sudah ditentukan oleh Allah SWT. Namun kita sebagai manusia wajib berserah diri, berdoa dan berikhtiar. Dalam berikhtiar kita harus memiliki persiapan untuk menghadapi segala risiko yang akan terjadi kedepannya. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Surah al-Hasyr (59) ayat 18:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَالتَّنظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ إِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ



“Wahai Orang-orang yang beriman! Bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Dan bertaqwalah kepada Allah. Sungguh Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.

Ikhtiar adalah suatu bentuk usaha untuk mengadakan perubahan yang dilakukan seseorang secara maksimal dengan segenap kemampuan daya dan upaya yang dimilikinya dengan harapan menghasilkan ridah Allah Swt. Berkaitan dengan ikhtiar, Allah SWT meminta manusia untuk hidup penuh rencana dan strategi. Perencanaan yang baik bukan saja dalam mencari nafkah dan menggapai ridha Ilahi tetapi juga dalam mengantisipasi musibah dan kemalangan.

Secara substansif, asuransi itu pada hakikatnya adalah suatu ikhtiar dalam upaya mengatasi risiko yang mungkin terjadi dalam kehidupan, manusia akan senantiasa dihadapkan dengan berbagai risiko, baik risiko material maupun risiko yang bersifat spiritual (Janwari, 2005, hlm. 6). Risiko adalah bahaya, akibat atau konsekuensi yang dapat terjadi akibat sebuah proses yang sedang berlangsung atau kejadian yang akan datang. Dalam bidang asuransi, risiko dapat diartikan sebagai suatu keadaan ketidakpastian, di mana jika terjadi suatu keadaan yang tidak dikehendaki dapat menimbulkan kerugian (Hasan, 2014, hlm. 63). Biasanya, risiko yang banyak dihadapi adalah risiko yang bersifat material, terutama ketika risiko yang mesti ditanggung di luar kemampuannya. Risiko yang di luar batas kemampuan inilah yang ditanggung pada asuransi, yaitu:

1. Musibah datangnya tak terduga
2. Biaya kesehatan terus meningkat

3. Biaya pendidikan terus meningkat
4. Kematian adalah hal yang pasti
5. Usia yang semakin menua dan tidak mampu lagi bekerja

Risiko dalam kehidupan yang dihadapi manusia tidak bisa dihilangkan, hanya bisa diminimalkan. Sebagian orang menyadari perlunya memiliki jaminan finansial dan membeli asuransi untuk mencukupinya, karena manusia hanya mampu mengantisipasi dampak finansial yang muncul dari berbagai macam risiko. Dalam sudut pandang manajemen risiko, Islam mendukung semua upaya untuk memperkecil risiko, sekaligus mempercayai bahwa hanya keputusan Allah lah yang akan menentukan hasilnya. Implikasi rasa aman dan perlindungan tidak saja terbatas pada mengantisipasi risiko dan menghilangkan rasa ketakutan dari seseorang, akan tetapi meliputi kehidupan yang baik dan bahagia.

Dalam peradaban modern, salah satu bentuk untuk membangun kehidupan yang lebih baik, dapat menenangkan hati dan menentramkan jiwa, dan dapat menghindarkan diri dari rasa khawatir terhadap rasa keamanan dan ketentraman, termasuk keamanan dari risiko finansial, yang sewaktu-waktu bisa menimpa kehidupan manusia adalah dengan adanya sistem *ta'awun* atau takaful (tolong-menolong), yang dirancang dalam konsep asuransi syariah dan dikelola dengan prinsip-prinsip manajemen modern.

UIN Antasari merupakan kampus yang baru saja resmi mengganti status IAIN menjadi Universitas pada tanggal 3 april 2017 dengan akreditasi B. Kampus yang sudah berdiri tahun 1964 ini telah membuat perubahan dari 4 fakultas menjadi 5

fakultas di antaranya yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Syariah dan Hukum, Dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan salah satu fakultas yang baru didirikan pada tahun 2017 dari UIN Antasari dengan jurusan Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Asuransi Syariah dan D3 Perbankan Syariah.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang (Djamarah, 2008, hlm. 132). Tingkat kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya asuransi masih sangat rendah, banyak faktor yang membuat masyarakat tidak berminat menjadi nasabah asuransi diantaranya adalah masyarakat tidak semuanya memahami manfaat asuransi dan karena keadaan ekonomi dimana apabila seseorang menjadi nasabah asuransi maka wajib membayar premi yang telah ditentukan.

Masyarakat yang memahami asuransi masih sangat sedikit, salah satu kalangan masyarakat yang memahami asuransi adalah dosen. Oleh sebab itu, peneliti memilih untuk meneliti dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam karena asuransi merupakan salah satu bidang keilmuan ekonomi yang mana dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam lebih mumpuni dalam ilmu ekonomi. Dosen sebagai pengajar tentunya banyak berpengaruh terhadap banyak orang. Apa yang dikerjakan pengajar akan banyak dicontoh oleh muridnya. Salah satu praktek keilmuan secara langsung

adalah menjadi nasabah asuransi jiwa syariah, untuk membuktikan manfaat dari asuransi yang telah diajarkan. Untuk mengetahui apakah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berminat menjadi nasabah asuransi jiwa syariah maka diperlukan suatu penelitian. Oleh sebab itu, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi tentang “Minat Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Menjadi Nasabah Asuransi Jiwa Syariah”.

B. Rumusan Masalah

1. Seberapa besar minat Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Antasari menjadi nasabah asuransi jiwa syariah?
2. Faktor apakah yang paling memengaruhi minat Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Antasari menjadi nasabah asuransi jiwa syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui seberapa besar minat Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Antasari menjadi nasabah asuransi jiwa syariah.
2. Mengetahui faktor apa yang paling mempengaruhi Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Antasari menjadi nasabah asuransi jiwa syariah.

D. Signifikansi Penulisan

Dari hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai:

1. Bahan kajian studi ilmiah dalam disiplin ilmu perasuransian, khususnya dalam asuransi syariah, sehingga diharapkan memberikan wawasan keilmuan dari aspek asuransi syariah.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis pada khususnya serta pembaca pada umumnya.
3. Bahan informasi bagi mereka yang akan mengadakan penelitian yang lebih mendalam berkenaan dengan masalah ini dari sudut pandang yang berbeda.
4. Sebagai kontribusi pengetahuan dalam memperkaya khazanah perpustakaan UIN Antasari pada umumnya dan pada khususnya.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan dalam memahami penelitian ini, maka penulis merasa perlu memberikan batasan istilah dan penegasan judul penelitian:

1. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; keinginan. Maksudnya disini adalah kecenderungan hati atau suatu keinginan yang tinggi pada diri dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari menjadi nasabah asuransi jiwa syariah.

2. Dosen adalah tenaga pengajar pada perguruan tinggi, Dosen yang dimaksud adalah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari yang sudah berstatus menjadi dosen tetap atau calon dosen PNS.
3. Nasabah adalah orang yg biasa berhubungan dengan atau menjadi pelanggan bank (dalam hal keuangan); orang yg menjadi tanggungan asuransi. Maksudnya adalah seseorang yang menjadi nasabah di lembaga asuransi swasta yang berbasis syariah.
4. Asuransi Jiwa Syariah adalah bentuk asuransi syariah yang utamanya memberikan layanan, perlindungan dan bantuan menyangkut jiwa seseorang dan keluarga, untuk kesejahteraan masyarakat yang tentu dilandaskan pada prinsip syariah (Hasan, 2014, hlm: 135).

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dalam penelitian ini sangat diperlukan untuk menghindari penelitian yang sama dengan peneliti yang akan diteliti, oleh sebab itu penulis membuat kajian pustaka dari peneliti sebelumnya untuk menemukan penelitian yang membahas masalah yang terkait, namun demikian ditemukan substansi yang berbeda dengan persoalan yang akan penulis angkat. Penelitian yang dimaksud yaitu:

Penelitian dari H. Abdul Gafur, Lc., MA dan Dra. Fithriana Syarqawie, MHI dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari yang berjudul “Minat Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah Negeri di Banjarmasin Terhadap Program Studi Asuransi Syariah di UIN Antasari. Penelitian ini dari segi subjeknya ialah Siswa kelas XII

Madrasah Aliyah Negeri di Banjarmasin dan dari segi objeknya ialah minat Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah Negeri di Banjarmasin Terhadap Program Studi Asuransi Syariah di UIN Antasari. Dalam jenis penelitiannya menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan penelitiannya adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Hasil kesimpulan dari penelitian ini adalah tingkat minat siswa kelas XII di Madrasah Aliyah di Banjarmasin untuk melanjutkan studi di Program Studi Asuransi Syariah UIN Antasari tergolong rendah, yaitu sebesar 46,9%.

Skripsi dari Wega Nafa Aprilita (1401160380) mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari yang berjudul “Minat Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Berinvestasi Saham Syariah.” Penelitian ini dari segi subjeknya ialah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dan dari segi objeknya ialah minat mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin berinvestasi saham syariah. Sedangkan dalam jenis penelitiannya menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan penelitiannya ialah pendekatan penelitian kualitatif. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah minat mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin berinvestasi saham syariah yaitu tinggi, dilihat dari 8 informan terdapat 6 orang yang berminat dan 2 orang yang belum berminat atau tidak berminat.

Skripsi dari Lily Mahfudin (0801158954) mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin yang berjudul “Analisis Potensi dan Minat masyarakat Terhadap Asuransi Syariah di Kota Banjarmasin.” Penelitian ini dari segi subjeknya ialah masyarakat kota Banjarmasin

dan dari segi objeknya ialah analisis potensi dan minat masyarakat terhadap asuransi syariah di kota Banjarmasin. Jenis penelitian ini adalah analisis variabel dan sifat penelitian adalah kuantitatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah faktor minat yang terdiri dari Keuntungan Relatif, Triabilitas, kompabilitas dan Kompleksitas berpengaruh positif terhadap Potensi pengembangan perasuransian syariah di Kota Banjarmasin.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membaginya kedalam 5 (lima) bab yang akan disusun secara sistematis dengan penyusunan sebagai berikut:

Bab *pertama* merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan bagaimana alasan seorang penulis memilih masalah tersebut serta menggambarkan dalam sebuah permasalahan yang akan diteliti. Dimana permasalahan tersebut dapat tergambar dan di rumuskan ke dalam rumusan masalah, setelah itu disusun kedalam tujuan penelitian yang merupakan substansi dari hasil yang di inginkan. Kemudian dilanjutkan dengan adanya signifikasi penulisan yang nantinya mempunyai kemungkinan aka dijadikan sebuah referensi maupun daftar rujukan bagi peneliti lain serta merupakan hasil dan manfaat dari penelitian tersebut. Definisi operasional digunakan untuk membatasi atau porsi seorang peneliti dari sebuah istilah-istilah dalam penelitian yang bermakna umum dan luas. Kajian pustaka dtampilkan sebagaimana adanya informasi atau tulisan dari aspek yang lain dengan menggunakan referensi dari penelitian ini, sedangkan sistematis penulisan

merupakan tata cara penulisan skripsi yang bersifat sistematis dan terstruktur secara keseluruhan.

Bab *kedua* menguraikan tentang landasan teori yang menjadi dasar pemikiran dalam mencari pembuktian dan solusi yang tepat untuk permasalahan yang diajukan. Dalam bab ini juga akan menjabarkan tentang kerangka dari permasalahan yang berisikan tentang teori yang relevan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan mendapatkan sumber informasi dari referensi media lain.

Bab *ketiga* merupakan metode penelitian yang berisi jenis, sifat dan lokasi penelitian yang digunakan untuk penulisan skripsi, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan kemudian setelah data dikumpulkan data diolah dengan teknik pengolahan data dan analisis data.

Bab *keempat* merupakan laporan hasil penelitian, semua hasil penelitian dan analisisnya yang berhubungan langsung dengan rumusan masalah yang menjadi permasalahan penelitian ini dituangkan, yang tentunya tidak lepas dengan pembahasan yang ada di bab satu, dua dan tiga yang merupakan tolak ukur pembuatan bab ini.

Bab *kelima* merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian guna menjawab terhadap rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam bab pendahuluan dan kemudian dilanjutkan dengan beberapa saran yang dirasa perlu pada penelitian.